

MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK MA'ARIF NU DRIYOREJO

Maydina Nur Latifah¹, Imami Arum Tri Rahayu², Inty Nahari³ & Mein Kharnolis⁴

^{a,b,c,d}Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: maydina.19080@mhs.unesa.ac.id¹, imamirahayu@unesa.ac.id², intynahari@mhs.unesa.ac.id³ & meinkharnolis@mhs.unesa.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa kelas XI tata busana SMK Ma'arif NU Driyorejo dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket tertutup (kuesioner). Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 siswa. Hasil menunjukkan bahwa faktor internal yang mencakup intelegensi, sikap, bakat dan motivasi berada pada kategori sedang dengan persentase 53,85%, dengan intelegensi faktor yang dominan 76,15%. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memperoleh persentase 61,53% dan juga berada pada kategori sedang. Di antara faktor eksternal tersebut, lingkungan sekolah memberikan pengaruh paling besar dengan capaian 70,18%.

Kata Kunci: minat, perguruan tinggi, smk

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the internal and external factors that influence the interest of the XI grade of Tata Busana at SMK Ma'ruf NU Driyorejo in pursuing higher education. This research uses a descriptive quantitative approach, with data collection techniques in the closed-ended questionnaires. The sample of this study consists of 26 students. The results from data analysis show internal factors, including intelligence, attitude, aptitude, and motivation, are in moderate category (53,85%), with intelligence as the highest factor (76,15%). External factors, including the family environment, school, and community environment, are in moderate category (61,53%). Among these external factors, the school environment has the greatest influence (70,18%).

Keywords: interest, college, smk

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Menurut Adiatma (2023), pendidikan tinggi merupakan fondasi penting dalam menunjang kemajuan suatu negara. Hal ini juga tercermin dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang lanjutan setelah pendidikan menengah, meliputi program diploma hingga program spesialis, yang diselenggarakan berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Namun, partisipasi masyarakat Indonesia dalam pendidikan tinggi masih tergolong rendah. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2024 hanya mencapai 32%, belum memenuhi target nasional sebesar 37,63% (Rahmawati & Siswandari, 2024).

Rendahnya angka partisipasi juga tampak pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang idealnya memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan maupun bekerja sesuai keahliannya. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK yang memilih

langsung bekerja atau tidak melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

SMK Ma'arif NU Driyorejo merupakan lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai program keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, diantaranya program Tata Busana. Berdasarkan wawancara dengan wakil kurikulum SMK Ma'arif NU Driyorejo diketahui data kelulusan siswa khusus program Tata pada tahun pelajaran 2022/2023, hanya 12,5% lulusan Tata Busana yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan jumlah ini menurun menjadi 5,26% pada tahun ajaran 2023/2024. Sementara sebagian besar siswa memilih bekerja, tidak bekerja, atau berwirausaha. Fakta ini menunjukkan masih rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan studi, khususnya di lingkungan pendidikan kejuruan.

Hasil observasi awal pada bulan November 2024 di kelas XI Tata Busana menunjukkan bahwa mayoritas siswa berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sementara Sebagian lainnya memilih langsung bekerja karena merasa keterampilan yang diperoleh sudah memadai. Sebagian siswa juga masih belum menentukan pilihan karier, motivasi untuk melanjutkan studi juga belum terfasilitasi dengan optimal karena fokus pembelajaran lebih diarahkan pada penguatan keterampilan kerja.

Siswa SMK umumnya berada pada tahap remaja akhir usia 14–18 tahun, yaitu fase ketika mereka mulai memasuki proses kristalisasi pilihan karier. Pada periode ini, peserta didik mulai menetapkan arah dan tujuan karier dengan mempertimbangkan minat, nilai pribadi, serta jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Hariyanto, 2024). Siswa kelas XI juga berada pada tahap peralihan antara tingkat X dan XII, sehingga dapat menggambarkan profil perilaku umum sekaligus tingkat kesiapan karier dari kedua jenjang tersebut. Selain itu, pada masa ini mereka dituntut untuk mengambil

keputusan karier lebih awal, terutama terkait rencana melanjutkan pendidikan (Riyadi, 2017).

Minat merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan, termasuk dalam keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Apriyanto, 2023; Achru, 2019). Minat tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui pengalaman, partisipasi, serta kebiasaan dalam proses belajar atau bekerja (Waliyuddin & Pangestu, 2022). Individu yang memiliki minat yang kuat cenderung menunjukkan sikap positif, antusiasme, dan kinerja yang lebih optimal (Sudarwati & Raditya, 2015).

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis, seperti kondisi jasmani, intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non-sosial, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Syah, 2009; Hutagalung et al., 2023).

Adanya faktor internal yang mendorong siswa untuk berusaha masuk ke perguruan tinggi, yaitu dengan perubahan sikap dalam meningkatkan ilmu dan pengetahuan (Lubis dkk., 2023). Hasil penelitian menunjukkan faktor internal secara dominan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Afra, 2017; Andriani, 2021).

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi yaitu lingkungan, dimana siswa bersosialisasi yang berpengaruh terhadap pola berpikir dan pola berperilaku (Zubaedah & Asiatun, 2016). Hasil penelitian menunjukkan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan persentase 44% dan berada pada kategori rendah (Febryanti, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil observasi

awal yang dilakukan maka, pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2019).

Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sample jenuh merupakan jenis pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil seluruh populasinya menjadi sampel untuk mendapatkan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2019: 153). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo TA 2023/2024 sebanyak 26 siswa.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuesioner dengan 28 pernyataan positif. Skala pengukuran pada kuesioner menggunakan skala *likert* modifikasi 4 skala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif Faktor Internal

| N | Range | Mean | Median | Modus | Std. Deviasi |
|----|-------|-------|--------|-------|--------------|
| 26 | 24 | 43.61 | 45.5 | 43 | 8.1 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel, diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa dengan rentang (range) nilai sebesar 24. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 43,61

Hasil penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo melibatkan 26 responden dan terdiri atas 28 pernyataan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pernyataan tersebut mencakup 15 item faktor internal dan 13 item factor eksternal.

Skala pengukuran menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Seluruh butir pernyataan telah melalui uji coba dan terbukti valid serta reliabel.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Siswa untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 26 responden, terdiri atas 15 pernyataan dengan rentang jawaban 1-4. Hasil analisis deskriptif dan rekapitulasi hasil persentase setiap indikator pernyataan mengenai faktor internal yang mempengaruhi minat siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi disajikan pada tabel 1 berikut ini:

dengan nilai tengah (median) 45,5 dan nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 43. Selain itu, standar deviasi sebesar 8,1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

| No | Interval | F | Persentase | Kategori |
|----|------------------|----|------------|----------|
| 1 | $X < 30$ | 0 | % | Rendah |
| 2 | $30 \leq X < 45$ | 12 | 46,15% | Sedang |
| 3 | $X \geq 45$ | 14 | 53,84% | Tinggi |
| | | 26 | 100% | |

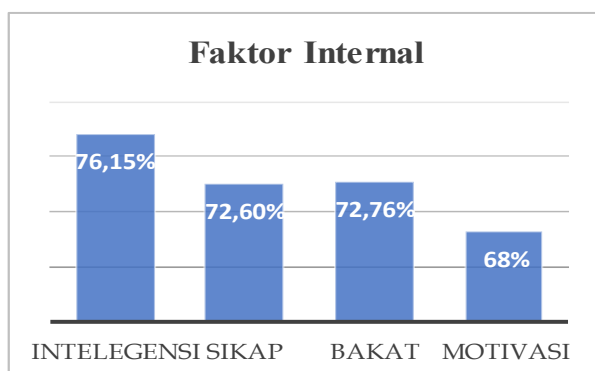
Tabel 2 menunjukkan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada di kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 14 siswa atau setara 53,85% dari total sampel.

Adapun nilai rata-rata faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal

| No | Indikator | Total Skor | Skor Maks | Persentase Capaian | Kategori |
|----|-------------|------------|-----------|--------------------|----------|
| 1 | Intelegensi | 79,2 | 104 | 76,15% | Sedang |
| 2 | Sikap | 75,5 | 104 | 72,60% | Sedang |
| 3 | Bakat | 75 | 104 | 72,11% | Sedang |
| 4 | Motivasi | 71 | 104 | 68,26% | Sedang |

Dari tabel 3 Apabila diwujudkan dalam diagram batang akan terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Rekapitulasi Indikator Faktor Internal

Berdasarkan hasil rekapitulasi data responden menunjukkan indikator intelegensi berada pada kategori sedang dengan perolehan total skor 79,2, skor maksimal 104 dan persentase capaian 76,15%. lingkungan sekolah 70,18%, dan lingkungan masyarakat 69,47%. Indikator sikap juga berada pada kategori sedang

dengan total skor 75,5 dari skor maksimal 104 dan persentase capaian 72,60%. Selanjutnya, indikator bakat memperoleh total skor 75, skor maksimal 104, dengan persentase capaian 72,11% dan termasuk kategori sedang. Sementara itu, indikator motivasi berada pada kategori sedang dengan total skor 71, skor maksimal 104, serta persentase capaian 68,26%.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Siswa untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 26 responden, terdiri atas 13 pernyataan dengan rentang jawaban 1-4. Hasil analisis deskriptif dan rekapitulasi hasil persentase setiap indikator pernyataan mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi disajikan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

| N | Range | Mean | Median | Modus | Std. Deviasi |
|----|-------|-------|--------|-------|--------------|
| 26 | 17 | 36.53 | 37 | 40 | 5.05 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4 diatas, jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa dengan rentang (range) nilai sebesar 17. Nilai rata-rata (mean)

yang diperoleh adalah 36,53 dengan nilai tengah (median) sebesar 37, serta nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 40. Standar deviasi sebesar 5,05

menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang relatif rendah dari nilai rata-ratanya.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

| No | Interval | F | Persentase | Kategori |
|----|------------------|----|------------|----------|
| 1 | $X < 26$ | 0 | % | Rendah |
| 2 | $26 \leq X < 39$ | 16 | 61,53% | Sedang |
| 3 | $X \geq 39$ | 10 | 38,46% | Tinggi |
| | | 26 | 100% | |

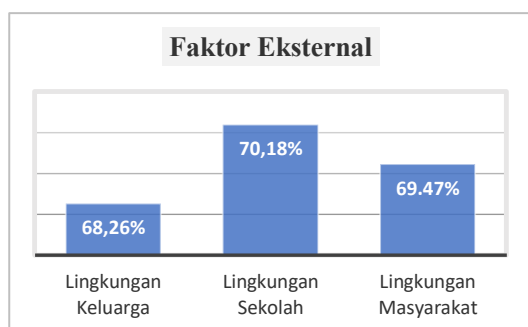
Tabel 5 menunjukan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada di kategori sedang

dengan jumlah frekuensi 16 siswa atau setara 61,53% dari total sampel. Dibawah ini ditampilkan factor-faktor dari eksternal pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

| No | Indikator | Total Skor | Skor Maks | Persentase Capaian | Kategori |
|----|-----------------------|------------|-----------|--------------------|----------|
| 1 | Lingkungan Keluarga | 71 | 104 | 68,26% | Sedang |
| 2 | Lingkungan Sekolah | 73 | 104 | 70,18% | Sedang |
| 3 | Lingkungan Masyarakat | 72,25 | 104 | 69,47% | Sedang |

Apabila data dari tabel 6 diwujudkan dalam diagram batang akan terlihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Rekapitulasi Indikator Faktor Eksternal

Hasil rekapitulasi data responden pada tabel 6 menunjukkan indikator lingkungan keluarga berada pada kategori sedang dengan perolehan total skor 71, skor maksimal 104, dan persentase capaian 68,26%. Indikator lingkungan sekolah juga termasuk kategori sedang dengan total skor 73 dari skor maksimal 104 dan persentase capaian 70,18%. Selanjutnya, lingkungan masyarakat memperoleh total

skor 72,25, skor maksimal 104, dengan persentase capaian 69,47% dan termasuk kategori sedang.

Pembahasan

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang berperan dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan (Achru, 2019). Menurut Muhibbin Syah (2009) terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor berasal dari dalam diri siswa (internal) yaitu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) yaitu kondisi lingkungan sosial yang berada di sekitar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil statistik diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI tata busana SMK Ma'arif NU Driyorejo berada pada kategori sedang dengan frekuensi 14 siswa dan nilai persentase 53,85%. Faktor-faktor internal

yang mempengaruhi minat siswa terbagi kedalam empat indikator yaitu, intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.

Indikator intelegensi memperoleh capaian tertinggi sebesar 76,15%, Kemampuan intelektual yang baik menjadi salah satu modal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, karena mereka dituntut untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih kompleks. Pencapaian indikator intelegensi yang cukup tinggi ini juga mencerminkan bahwa siswa memiliki potensi akademik yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Indikator sikap mencapai 72,60% temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan demikian, sikap positif ini menjadi salah satu faktor internal penting yang mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Indikator bakat memperoleh capaian 72,11%, Temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi dipandang sebagai wadah yang mampu memfasilitasi pengembangan bakat siswa, sehingga memotivasi mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

Sementara itu, indikator motivasi berada pada capaian 68,26%, Temuan ini mengindikasikan bahwa keinginan untuk berkembang secara intelektual dan profesional menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun demikian, motivasi siswa masih perlu ditingkatkan melalui dukungan guru, orang tua, dan sekolah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar dkk (2020) melalui hasil analisis deskriptif diketahui minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari dalam diri siswa diperoleh 63% dengan kategori cukup. Adapun penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Febryanti (2023) didapati bahwa faktor internal memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebesar 67% berada pada kategori sedang.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa faktor internal dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor internal berperan dalam membuka kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan, sehingga penting bagi mereka untuk tetap termotivasi, yakin pada potensi diri, dan siap menghadapi peluang baru yang mendukung masa depan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mendapatkan persentase 61,53% dari 16 total sampel dengan kategori sedang. Faktor eksternal terbagi kedalam tiga indikator, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Indikator lingkungan keluarga memperoleh persentase capaian 68,26%, yang menegaskan bahwa kondisi ekonomi serta dukungan orang tua cukup penting namun belum maksimal.

Lingkungan sekolah memperoleh capaian tertinggi sebesar 70,18%, menunjukkan siswa merasa terbantu dengan adanya penyuluhan yang diberikan oleh sekolah. Informasi yang diberikan melalui seminar dan penyuluhan di sekolah cukup efektif dalam menjelaskan keterkaitan antara pemilihan jurusan dan peluang karier.

Sedangkan lingkungan masyarakat memperoleh persentase capaian 69,47%, mengindikasikan bahwa temuan ini relevan dengan latar belakang masyarakat dilingkungan siswa yang sebagian besar bekerja di sektor industri, di mana tingkat pendidikan dan kondisi sosial turut membentuk persepsi terhadap pendidikan. Sehingga, lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marisa dkk (2025), faktor eksternal yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berada dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 50%. Adapun penelitian yang dilakukan Zubaedah (2016) lingkungan sosial siswa yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut serta diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor eksternal dapat mempengaruhi minat siswa. Oleh sebab itu, dukungan eksternal yaitu keluarga, sekolah serta masyarakat sangat diperlukan untuk untuk mendorong dan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, minat siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi turut memengaruhi minat siswa dengan kategori sedang sebesar 53,85%, di mana intelegensi menjadi faktor yang paling dominan dengan persentase capaian 76,15%.

Selain itu, faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap minat siswa dengan kategori sedang sebesar 61,53%, di mana lingkungan sekolah menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan capaian 70,18%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI Tata Busana SMK Ma'arif NU Driyorejo untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih berada pada tingkat sedang, sehingga

diperlukan upaya peningkatan melalui dukungan faktor internal maupun eksternal.

SARAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, hasil ini dapat mendorong peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling untuk memahami minat dan pilihan karier.

Bagi guru, temuan ini dapat menjadi dasar dalam memberikan dukungan dan motivasi tentang pentingnya pendidikan lanjutan. Sedangkan bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyediakan informasi melalui seminar, workshop, dan program bimbingan karier, serta melibatkan orang tua dalam mendukung rencana studi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal idarah*, 3(2), 205-215.
- Adiatma, T. (2023). Manajemen Pendidikan Tinggi Untuk Mempromosikan Pembangunan Berkelanjutan Yang Komprehensif Di Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(2), 182-188. DOI: <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14560>
- Afra, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Ajibarang. *Jurnal Hanata Widya*, 6(3).
- Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 119. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.206>

- Febryanti, Risma. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 1(4), 110–119. DOI: <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418>
- Hariyanto, H., Kuart, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253
- Hutagalung, D. K. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Pematang Siantar (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson, W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2371-2381..
- Marisa, Irawati. (2025). Interest In Continuing Studies To Higher Education Fashion Design Students From Vocational High Schools Yogyakarta Interest In Continuing Studies To Higher Education Fashion Design Students From Vocational High Schools Yogyakarta. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 11(1), 34–44. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v11i1.15342>
- Rahmawati, I., & Siswandari, S. (2024). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi dan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMKN 1 Boyolali Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(3), 536-549. DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i3.1007
- Riyadi, A. R. (2017). Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 60–79. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3837>
- Siregar, R. A., Sattar, A., Siregar, A. A., & Lubis, A. (2020). Kajian Minat Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 340-340. DOI <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1714>
- Sudarwati, A. (2014). Alasan Rasional Lulusan Smk Berkuliah. *Paradigma*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/6979>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syah, Muhibbin (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Waliyuddin, M., & Pangestu, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Perbankan Syariah Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Perbankan Syariah Dibogor. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 276–286. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i2.6809>
- Zubaedah, S., & Asiatun, K. (2016). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana. *Jurnal Fesyen Pendidikan dan Teknologi*, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v5i3.3147>